

MUTU BENIH MENTIMUN DENGAN BERBAGAI METODE PEMERAMAN DAN BAHAN CUCI BENIH

Oleh:
Afifah Ainul Lathifah

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mutu benih mentimun dengan berbagai metode pemeraman dan bahan cuci benih serta memperoleh kombinasi perlakuan yang menghasilkan mutu benih mentimun terbaik. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Maret-April 2023 menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap Faktorial dengan 2 faktor yaitu, metode pemeraman (tanpa peram, peram buah, dan peram biji) dan bahan cuci benih (air, *Attack Jaz1*, dan *Bayclin*) yang masing-masing kombinasi perlakuannya diulang sebanyak 4 kali sehingga diperoleh 36 unit percobaan. Variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu berat 1000 butir, indeks vigor, keserempakan tumbuh, daya berkecambah, tinggi bibit, berat segar bibit, dan berat kering bibit 8 HST. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan analisis sidik ragam dengan taraf uji 5% dan bila terdapat perbedaan nyata pada salah satu faktor dilanjutkan dengan uji *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf uji 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antar perlakuan terhadap mutu benih variabel berat 1000 butir, indeks vigor, keserempakan tumbuh, dan daya berkecambah. Kombinasi perlakuan terbaik pada variabel mutu berat 1000 butir adalah tanpa peram dengan bahan cuci *Attack Jaz1* (P_0C_1), sedangkan untuk variabel mutu indeks vigor, keserempakan tumbuh, dan daya berkecambah kombinasi terbaiknya adalah peram buah dengan bahan cuci air (P_1C_0).

Kata Kunci: Benih Mentimun, Metode Pemeraman, dan Bahan Cuci Benih.